

Pengembangan Modul Keterampilan Konseling untuk Meningkatkan Kinerja

Guru Pembimbing di Yogyakarta

Rosita Endang Kusmaryani, Rita Eka Izzaty, Agus Triyanto

Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tahun pertama yang direncanakan dilakukan selama dua tahun. Adapun produk yang dihasilkan penelitian ini adalah modul keterampilan konseling untuk para guru pembimbing atau bimbingan dan konseling di SMP, SMU, dan SMK dengan berbagai contoh penerapannya dalam bentuk modul maupun *compact disc* (CD). Penelitian dilakukan berdasar dari dua alasan utama. **Pertama**, guru pembimbing membutuhkan pengayaan kembali pendekatan konseling yang digunakan. **Kedua**, perkembangan remaja merupakan bagian penting dalam perkembangan hidup individu. Berbagai ranah perkembangan berkembang seiring dengan pertumbuhan hormon remaja yang berciri mencari identitas diri. Sebagai titik tolak menuju tahap kedewasaan, remaja membutuhkan bimbingan yang tepat dari lingkungan terdekat, dalam hal ini adalah guru, yang salah satunya adalah guru pembimbing.

Tujuan khusus penelitian pada tahun pertama ini adalah : mengidentifikasi pemahaman guru pembimbing tentang keterampilan konseling, dan mengidentifikasi penguasaan guru pembimbing tentang keterampilan konseling, serta merancang *draft* modul keterampilan konseling. Subjek penelitian adalah 42 guru pembimbing yang berasal dari SMP, SMU, dan SMK di wilayah Yogyakarta dengan tingkat pendidikan minimal strata satu. Metode yang digunakan adalah metode survey yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai seberapa jauh pemahaman dan penguasaan keterampilan konseling serta kebutuhan modul keterampilan konseling. Data penelitian dikumpulkan melalui tes pemahaman, angket penguasaan keterampilan konseling dan angket kebutuhan keterampilan konseling.

Hasil penelitian di tahun pertama ini menunjukkan bahwa , **pertama**, pemahaman guru pembimbing mengenai keterampilan konseling masih belum optimal. Hal ni ditunjukkan dengan rata-rata skor pencapaian 19,36 atau sekitar 52,18%. Skor ini juga menunjukkan bahwa keterampilan konseling belum dipahami secara konseptual. Tujuan, makna dan contoh-contoh penggunaan masing-masing keterampilan belum betul-betul dikuasai dengan baik. **Kedua**, hasil identifikasi penguasaan guru pembimbing tentang keterampilan konseling, berupa 10 keterampilan yang diurutkan mulai dari yang kadang-kadang digunakan sampai yang belum digunakan adalah ; Keterampilan *attending*, bertanya, memberi dukungan dan pengukuhan, mendengarkan, menutup, empati, klarifikasi, pemecahan masalah, pemfokusan, memberi dorongan, parafrase. **Ketiga**, Berdasarkan hasil penelitian ini, rancangan *draft* modul keterampilan konseling memuat sebelas keterampilan konseling yang meliputi keterampilan *attending*, mendengarkan, bertanya, empati, pemfokusan, klarifikasi, membuka diri, memberi dukungan dan pengukuhan, memberi dorongan, pemecahan masalah dan menutup. Adapun saran dari penelitian ini adalah agar melanjutkan penelitian tahap kedua. Hal ini didasarkan akan perlunya memvalidasi isi modul dengan menguji cobanya di lapangan, serta membuat *compact disc* (CD) sebagai upaya mempermudah penggunaan modul ini.

Kata Kunci : Keterampilan Konseling, Guru pembimbing, Modul, Compact Disc

